V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai *n-Gain* kemampuan berpikir lancar siswa pada materi laju reaksi yang diterapkan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dari pada rata-rata nilai *n-Gain* kemampuan berpikir lancar siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Gedongtataan.
2. Model pembelajaran *problem solving* pada materi laju reaksi efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar siswa.
3. Pembelajaran *problem solving* pada materi laju reaksi dapat meningkatkan kemampuan berpikir lancar siswa, terutama pada tahap mencari data atau informasi untuk menyelesaikan masalah, siswa berusaha untuk mencari data atau informasi sebanyak-banyaknya baik dari buku, internet, ataupun berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Pengujian hipotesis, pada tahap ini siswa dilatih kemampuannya untuk menghasilkan banyak gagasan penyelesaian masalah atau jawaban pertanyaan yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa:

1. Pembelajaran *problem solving* hendaknya diterapkan dalam pembelajaran kimia, terutama pada materi laju reaksi karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar siswa.
2. Bagi calon peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian pembelajaran *problem solving* hendaknya lebih menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran, serta harus memiliki kreativitas dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi calon peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian agar lebih memperhatikan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih maksimal.